

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau**

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi di bawah Departemen Agama RI (Pusat). Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan di Provinsi Riau, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI di Provinsi Riau. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, merupakan instansi vertikal Departemen Agama (tidak termasuk yang diotonomikan), berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama.

Oleh karena itulah, maka setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Meskipun Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal, namun bukan berarti Kantor Wilayah Kementerian Agama hanya mengurus tugas-tugas pemerintah pusat semata, namun juga mengurus tugas-tugas yang bersifat kedaerahan, sebab pada kenyataannya Kantor ini

membina dan melayani kepentingan-kepentingan orang daerah. Oleh karena itulah, maka koordinasi antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Pemerintah Daerah dalam hal ini Gubernur Riau, senantiasa dilakukan, sehingga kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah khususnya dalam bidang pembangunan agama dan keagamaan, sesuai dan sinkron dengan kebijakan pemerintah pusat.

Kantor Wilayah Kementerian Agama adalah merupakan kantor yang hampir sama dengan sebuah pemerintahan, sebab Kantor Wilayah ini pada kenyataannya mengurus seluruh kepentingan manusia sejak lahir sampai dengan masuk kubur. Tugas-tugas kedinasannya, bersintuhan langsung dengan tugas-tugas kedinasan lainnya. Sebagai contoh, penyelenggaraan ibadah haji. Ibadah haji bersintuhan dengan tugas kedinasan lainnya, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Keimigrasian, Keamanan, Ketertiban, dan lain sebagainya.

Berdasarkan catatan dan data-data yang didapat, pada bulan Juni 1946 yakni setelah beberapa bulan Indonesia Merdeka dan kurang lebih 6 bulan setelah terbentuknya Departemen Agama di Pusat ( tanggal, 3 Januari 1946 ), maka Residen Riau pada waktu itu menunjuk Sdr. H. Bakri Sulaiman untuk membentuk Kantor Jawatan Agama Tingkat Keresidenan yang berkedudukan di Tanjung Pinang. Berdasarkan perintah tersebut H. Bakri Sulaiman mulai mencari

personalia yang akan ditunjuk sebagai pendamping dalam melaksanakan tugas yang baru, maka disusunlah personalia sebagai berikut :

1. M. Yatim D ditunjuk sebagai sekretaris;
2. H. Muhammad Syech diserahkan sebagai Kepala Bagian Pengadilan Agama;
3. Mahmud Thoib diangkat sebagai Kepala Bagian Pendidikan Agama;
4. Muhammad Nur sebagai Kepala Penerangan Agama;

Penunjukan ini tidak disertai dengan Surat Keputusan. Penyebab penunjukan mereka ini tidak disertai dengan surat keputusan oleh karena H.Bakri Sulaiman sendiri ketika itu belum dikukuhkan dengan Surat Keputusan. Dia ( H. Bakri Sulaiman ) baru mendapat pengukuhan seminggu setelah diterima Residen Riau. Surat Keputusan itu dikeluarkan oleh Gubernur Sumatera Mr. Tengku M. Hasan yang berkedudukan di Medan, tertanggal, 16 Juli 1946. Nomor tidak bisa diketahui, Surat Keputusan tersebut hilang di zaman Revolusi Fisik. Dengan keluarnya Surat Keputusan tersebut, maka secara resmi terbentuklah Jawatan Agama Daerah Riau yang langsung dipimpin oleh H. Bakri Sulaiman.

Pejabat yang memangku jabatan sebagai Pimpinan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sejak berdiri sampai dengan sekarang adalah : H. Bakri Sulaiman (Pendiri pertama, Juni Tahun 1946 s.d 1959)b. H. Nurdin

Abdul Jalil (Kedua, Tahun 1959 s.d 1973)c. Drs. H . Zakaria Mustafa (Ketiga, Tahun 1973 s.d 1978)d. Drs. Ismail Makky (Keempat, 1978 s.d 1984 ) e. Drs. H . Ishak Manany (Kelima, 1984 s.d 1991) f. Drs. H. Mukhtar Samad (Keenam, 1991 s.d 1997)g. Drs. H. M. Rasyid Hamidy (Ketujuh, 1997 s.d 2001)h. Drs. H. Abdul Gafar Usman, M.Sc. (Kedelapan 2001 s.d 2009)i. Drs. H. Asyari Nur, SH, MM(Kesembilan 2009, dan Drs. H. TARMIZI TOHOR, MA (sekarang).

## **B. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau**

Untuk mengemban tugas pokok dan fungsinya, Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misinya, melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau. Visi tersebut adalah : Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat melaksanakan ajaran agamanya, Dinamis dan Rukun yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Visi tersebut mencitakan terwujudnya tiga hal pokok untuk masyarakat Riau yaitu Taat, Dinamis dan Rukun. Ketiga hal ini harus menjadi satu kesatuan yang melakat pada setiap peribadi masyarakat beragama Provinsi Riau yang diwujudkannyatakan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai bangsa maupun sebagai warga negara Republik Indonesia. Untuk mencapai Visi tersebut, diiringi pula dengan Misi Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat Riau yang taat beragama.
2. Mewujudkan masyarakat Riau yang memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas.
3. Mewujudkan masyarakat Riau yang rukun dan toleran.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan Tema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja sebagai berikut :

1. Tema Kerja : Ciptakan Image yang sempurna
2. Motto Kerja : Ramah, Amanah dan Tegas
3. Sifat Kerja : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

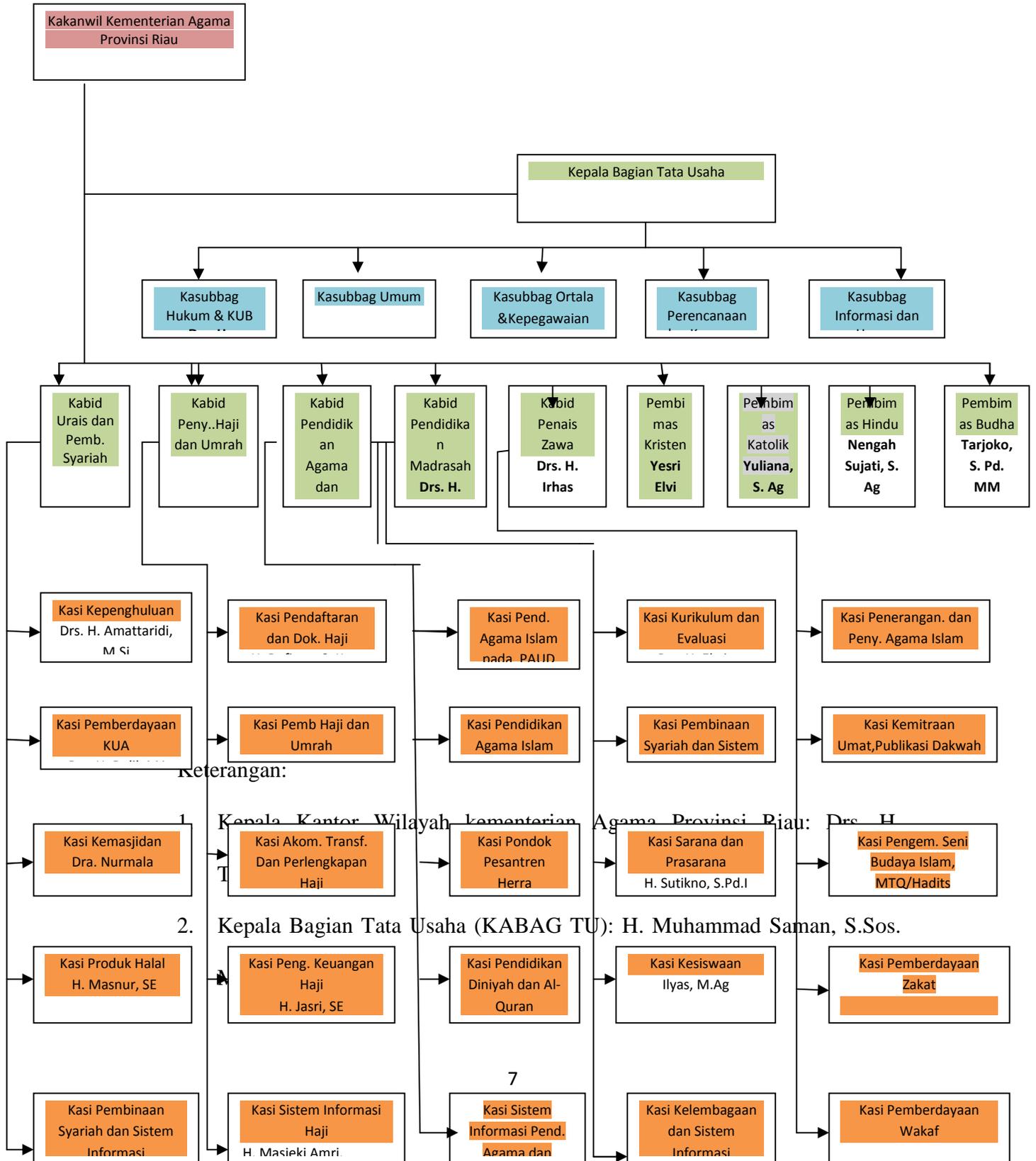
Capaian program/keberhasilan dan atau hasil-hasil yang menonjol dari pelaksanaan program kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Program pokok dan penunjang akan diuraikan satu persatu. Namun perlu dijelaskan bahwa, pada dasarnya program Departemen Agama itu hanyalah terbagi pada empat hal pokok, yaitu:

1. Pembinaan dan Pelayanan kehidupan beragama;
2. Peningkatan Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Agama;
3. Pembinaan dan Pelayanan Pendidikan Agama dan Keagamaan
4. Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Hasil hasil yang menonjol yang dimaksudkan itu hanyalah hasil hasil yang dicapai oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau, tidak termasuk

hasil-hasil yang dicapai oleh Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota, dan UIN Suska Riau, sebab mereka menuliskannya sendiri-sendiri. Keberhasilan-keberhasilan ini juga, tidak bisa direkam seluruhnya, sebab keterbatasan informasi dan waktu yang singkat (Dokumen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau).

### C. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau



3. Kepala Sub Bagian (KASUBAG):

1. Kepala Sub Bagian (KASUBAG) Hukum dan KUB: Drs. H. Syafunnajar, M.H
2. Kepala Sub Bagian (KASUBAG) Ortala dan Kepegawaian: Drs. H. Efrizon Efni, M.Ag
3. Kepala Sub Bagian (KASUBAG) Perencanaan dan Keuangan: H. Ansori, S.ag, M.Pd
4. Kepala Sub Bagian (KASUBAG) Informasi dan Humas: H. Mansyur, S.Ag
5. Kepala Sub Bagian (KASUBAG) Umum: H. Mansyur, S.Ag

4. Kepal Bidang (KABID):

1. Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Madrasah: Drs. H Mahyudin, M.A
2. Kepala Bidang (KABID) Urais Binsyar: Drs. H. Asmuni, M.A
3. Kepala Bidang (KABID) PAKIS: H. Ruslan, S.Hi, M.Pdi
4. Kepala Bidang (KABID) Penaiszawa: Drs. H. Irhas
5. Kepala Bidang (KABID) Haji dan Umrah: Drs. H.M. A. Azis, M.M

5. Kepala Seksi (KASI):

1. Kasi Kurikulum dan Evaluasi Bidang Pendidikan Madrasah: Drs. H. Eliwizar
2. Kasi Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam: Drs. Alfian, M.Ag

3. Kasi Pemberdayaan KUA Pada Bidang Urais Binsyar: Drs. H. Dalil,  
MA
4. Kasi Kepenghuluan Pada Bidang Urais Binsyar: Drs. H. Amattaridi,  
M.Si
5. Kasi Sistem Informasi Bidang Pendidikan Madrasah: Afrizalsah  
Lubis, M.Pd
6. Kasi Kemitraan Umat Publikasi Dakwah dan Hari Besar Islam Bid.  
Penais Zawa: Dra. Hj. Idah Heridah, MM
7. Kasi Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Menengah Bid.  
Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam: Yusri, S.Pd
8. Kasi Produk Halal Pada Bidang Urais Binsyar: H. Masnur, SE
9. Kasi Kemasjidan Pada Bidang Urais Binsyar: Dra. Nurmala
10. Kasi Pembinaan Syariah dan Informasi Urusan Agama Islam Pada  
Bidang Urais Binsyar: H. Edi Tasman, S,Ag, M.Si
11. Kasi Kesiswaan Pada Pendidikan Madrasah: Ilyas, M.Ag
12. Kasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Bid. Pendidikan  
Madrasah: Drs. H. Eka Purba
13. Kasi Penerangan dan Penyuluah Agama Islam Pada Bid. Penais  
Zawa: H. Suhardi, HS, MA
14. Kasi Pengembangan Seni Budaya Islam, Musabaqah Al-Qura'n dan  
Hadits: H. Yasrip S.Ag

15. Kasi Pengelolaan Keuangan Haji Pada Bid. Haji dan Umrah: H. Jasri,  
SE
16. Kasi Pendaftaran dan Dokumen Haji: H. Defizon, S.Kom
17. Kasi Sistem Informasi Haji: H. Mas Jekki Amri M, S.Sos, MM
18. Kasi Pemberdayaan Zakat Bidang Penerangan Agama Islam Zakat  
dan Wakaf: Drs. Muhammad Fakri,, M.Ag
19. Kasi Akomodasi, Transportasi dan Perlengkapan Haji Bid. Haji dan  
Umrah: Dra. Hj. Musalmah, MA
20. Kasi Pendidikan Diniyah dan Alqur'an Bidang Pendidikan Agama  
dan Keagamaan Islam: H. Zulfadli, Lc, MA
21. Kasi Pondok Pesantren Pada Bidang Pendidikan Agama dan  
Keagamaan Islam: Hera Firmansyah Z, S.Ag
22. Kasi Pembinaan Haji dan Umrah: H. Drs. Asril
23. Kasi Kesiswaan Pada Pendidikan Madrasah: Ilyas, M.Ag
24. Kasi Sarana dan Prasarana Bid. Pendidikan Madrasah: H. Sutikno,  
S.Pd.I
25. Kasi Pendidikan Agama Islam pada PAUD dan Pendidikan Dasar:  
H.M Nazar, S.Ag (Dokumen Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Riau, bagian kepegawaian).

Catatan golongan /Ruang PNS

Pembina Utama Muda, 1V/C	1
Pembina Tk 1, IV/B	3
Pembina, IV/a	23
Penata Tk I, III/d	20
Penata III/c	23
Penata Muda, III/a	40
Pengatur Tk I, II/d	1
Pengatur, II/c	4
Pengatur Muda Tk I, II/b	9
Pengatur Muda, II/a	3
Penata Muda Tk I, III/b	36
Jumlah	163

Rekapitulasi berdasarkan pendidikan

SLTA	22
D.II	2
D.III	6
D.IV	1
SM	1
S1	98

S2	32
S3	1
Jumlah	163